

Ambil ATM BPNT tak Perlu Suket Disdukcapil

sangat ketat, terus banyak warga yang pulang ke rumah tanpa menerima kartu karena syaratnya kurang, tapi tadi ada informasi katanya pihak BTN sudah mulai menyesuaikan dengan situasi di lapangan," katanya, Kamis (17/2).

Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Danilaga mengatakan bagi yang sudah menerima kartu BTN, KPM diminta agar langsung diperiksa apakah sudah diaktivasi atau belum. Jika saldo direkening sudah ada, maka KPM bisa langsung mencairkan di e-warung. "Kalau

belum ada saldonya, nanti dicek lagi ke bank BTN," jelasnya, kepada Radar Karawang.

Lebih lanjut, jika KPM merasa kesulitan untuk mencairkan BPNT karena harus menyertakan surat keterangan (Suket) dari Disdukcatpil, kata Danilaga, sekarang tidak perlu lagi menggunakan suket dari Disdukcatpil, tapi cukup dengan surat keterangan dari desa dengan pendukung membawa KTP dan Kartu Keluarga (KK) asli. "Sekarang tidak perlu di Disdukcatpil, itu sudah kita revisi karena di Disdukcapil

sudah tidak mengeluarkan itu (Suket)," katanya.

Danilaga menambahkan jika dalam proses aktivasi ada kesulitan atau eror, maka TKSK bisa mendampingi KPM untuk mengurus kembali di bank BTN. Pihaknya mengaku memang sebelumnya TKSK merasa kesulitan soal suket dari Disdukcatpil itu, tapi sekarang sudah direvisi. "Sampai sekarang belum ada laporan yang eror, walaupun ada kesulitan nanti TKSK komunikasi dengan kita," pungkasnya. (mra)